

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan, pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh adalah dengan menjaga pola makan yang seimbang serta memperhatikan kandungan gizi yang terdapat di dalam setiap olahan makanan tersebut.

Dewasa ini, perhatian akan kesehatan dan kecukupan gizi untuk anak-anak semakin meningkat. Hal ini tidak mengherankan karena anak merupakan harta yang paling berharga dan tak ternilai bagi setiap orang tua. Banyak orang tua menginginkan anak-anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anaknya adalah dengan memperhatikan asupan makanan yang akan dikonsumsinya. Dalam kehidupan sehari-hari, tingginya kesibukan orang tua dalam bekerja, menjadi salah satu kendala dalam memperhatikan kecukupan gizi anak-anaknya. Tidak sedikit orang tua yang memberikan uang jajan yang berlebih kepada anak-anaknya sebagai solusi untuk mencukupi kebutuhan makan saat bersekolah.

Kebiasaan jajan di sekolah secara sembarangan dalam jangka waktu yang cukup lama, secara tidak langsung dapat menjadi masalah yang besar, terutama masalah kesehatan. Banyaknya aneka jajanan yang menarik perhatian anak-anak, dengan bentuk dan warna yang menarik namun terkadang tidak diiringi dengan gizi yang baik. Hal inilah yang dapat mengganggu kesehatan anak-anak, baik dalam jangka

waktu panjang maupun jangka waktu singkat. Selain itu, faktor lain yang dapat mengganggu kesehatan anak-anak adalah faktor cuaca. Buruknya cuaca yang terjadi sekarang ini, secara tidak langsung dapat mengganggu kesehatan. Kurangnya asupan makanan yang bergizi secara tidak langsung dapat menyebabkan anak-anak mudah terserang penyakit karena daya tahan tubuh yang kurang baik. Oleh karena itu, untuk mengurangi kemungkinan-kemungkinan anak-anak mudah terserang penyakit adalah dengan memperhatikan setiap asupan makanan yang dikonsumsinya.

Sekarang ini, variasi makanan maupun minuman yang ada di pasaran semakin beraneka ragam, baik dari segi rasa, bentuk, maupun penampilan. Bentuk dan tampilan yang menarik, dapat dengan mudah menarik perhatian anak-anak untuk mau mencoba makanan maupun minuman tersebut. Namun, tidak jarang makanan yang menarik perhatian anak-anak tersebut tidak memiliki kandungan gizi cukup. Sedangkan produk makanan yang mengandung gizi yang baik terkadang kurang diminati oleh anak-anak karena pengolahannya dan penyajiannya yang kurang menarik dan kurang bervariasi. Salah satu contohnya adalah produk olahan kedelai. Panganan ini sebenarnya memiliki kandungan gizi yang sangat baik dan dapat memberikan manfaat yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh.

Kurangnya inovasi dalam menyajikan panganan berbahan dasar kedelai ini menjadi salah satu kendala untuk membiasakan anak-anak mengkonsumsi produk olahan kedelai. Selain itu, kurangnya pengetahuan orang tua akan manfaat maupun khasiat dari olahan kedelai, juga menjadi salah satu penyebab kurang diminatinya panganan dari kedelai. Adanya anggapan masyarakat yang mengatakan bahwa produk olahan kedelai merupakan panganan yang memiliki kualitas rendah, semakin membuat keberadaan produk olahan kedelai tersampingkan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sarana dan prasarana untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai manfaat produk olahan kedelai putih bagi kesehatan tubuh, sehingga secara tidak langsung dapat merubah pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa produk olahan kedelai merupakan olahan yang berkualitas rendah.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pemenuhan akan kebutuhan nutrisi yang terkandung di dalam makanan semakin penting. Kini di pasaran semakin banyak jenis makanan yang terlihat menarik bagi anak-anak namun terkadang tidak memperhatikan akan kandungan gizinya, sedangkan makanan yang mengandung banyak gizi seperti makanan olahan kedelai (tahu, tempe, susu kedelai, dan lain sebagainya) jarang diminati oleh anak-anak karena penampilan dan variasi olahan yang kurang menarik. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak secara seimbang diharapkan agar para orang tua lebih memperhatikan gizi yang terdapat di dalam makanan yang akan dikonsumsi anak-anaknya.

### **1.2.1 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi permasalahan ini, diantaranya adalah :

- Bagaimana cara memberikan informasi mengenai manfaat produk olahan kedelai sebagai makanan yang baik untuk kesehatan anak-anak?
- Bagaimana merubah cara pandang masyarakat terhadap produk olahan kedelai yang dianggap sebagai bahan makanan yang berkualitas rendah bagi kesehatan anak-anak?

### **1.2.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup masalah, diantaranya adalah :

- Pembahasan mengenai kedelai akan difokuskan pada produk olahan dari jenis kedelai putih atau sering dikenal juga dengan sebutan kedelai kuning. Hal ini dikarenakan jenis kedelai ini memiliki lebih banyak produk olahannya dibandingkan dengan jenis kedelai lainnya.
- Lingkup daerah Kota Bandung dan daerah sekitar Jabodetabek.
- Target audiens akan dibatasi pada orang tua yang memiliki anak-anak usia sekolah dasar ( 7 – 12 tahun).

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dipaparkan garis besar hasil yang ingin diperoleh penulis setelah masalah diteliti dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dapat menguraikan / menginformasikan manfaat apa saja yang dapat diperoleh dengan mengkonsumsi produk olahan kedelai putih,
- 2) Merubah cara pandang masyarakat terhadap produk olahan kedelai yang dianggap sebagai bahan makanan yang berkualitas rendah bagi kesehatan anak-anak.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk merancang dan menciptakan sebuah karya desain diperlukan data yang cukup memadai sebagai dasar pemikiran dan arahan konsep. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dapat diperoleh pula dari berbagai media. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam merancang dan menciptakan karya desain ini, yaitu :

- 1) Observasi, dengan berperan serta sebagai partisipan non-aktif (memantau perkembangan penjualan produk olahan kedelai yang ada di pasaran),

- 2) Wawancara

Secara singkat, wawancara dapat berarti sebuah proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara dengan para pedagang maupun pemilik perusahaan produk olahan kedelai putih. Penulis mengadakan sesi wawancara dengan para pedagang maupun pemilik perusahaan produk olahan kedelai putih dengan tujuan agar penulis mengetahui dan memahami secara lebih jauh mengenai permintaan pasar terhadap produk olahan kedelai putih. Selain itu, penulis juga mengadakan wawancara dengan ahli gizi dan konsumen produk olahan kedelai putih.

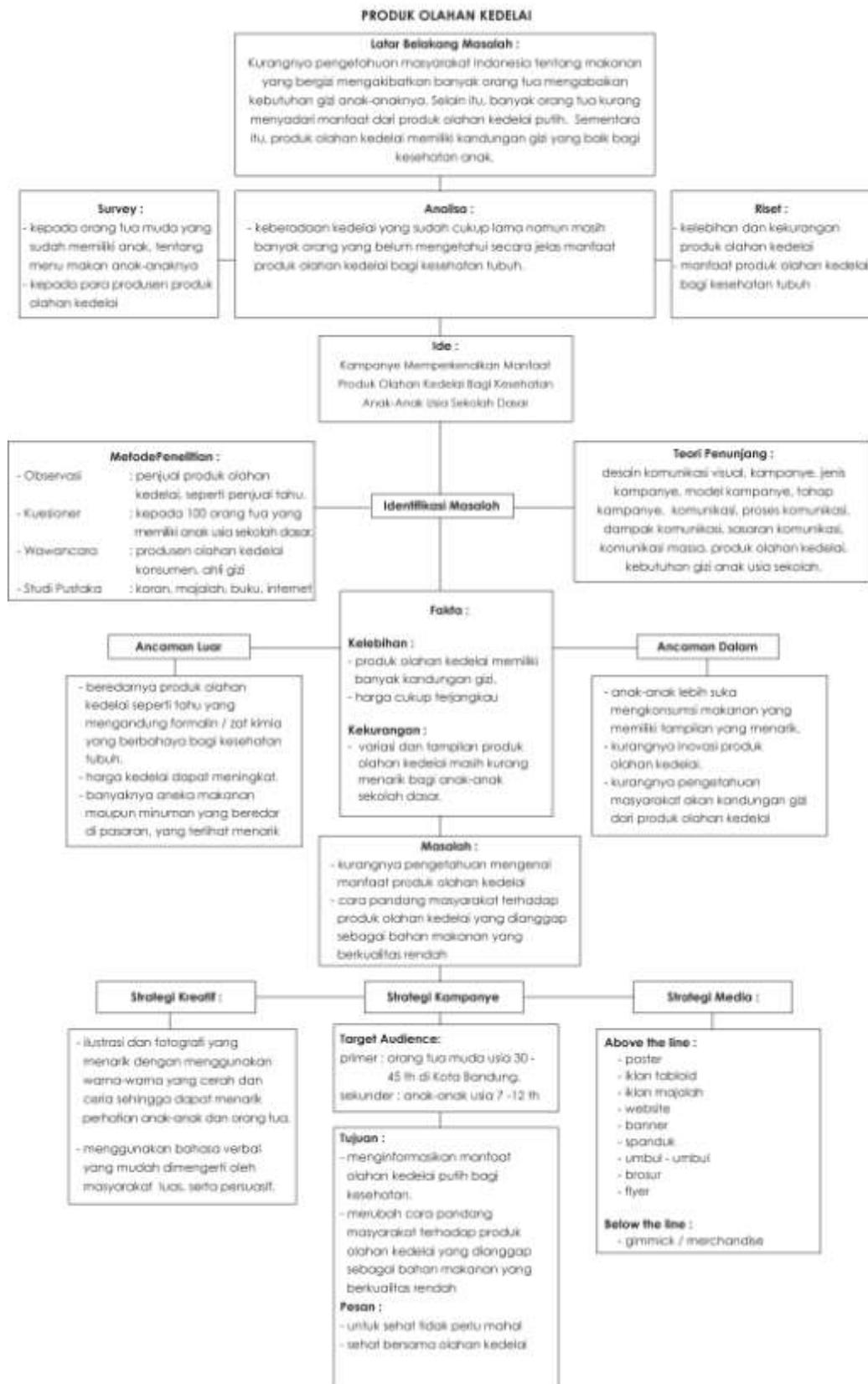
3) Studi Kepustakaan

Penulis mengadakan studi kepustakaan dari berbagai media sebagai literatur bahan bacaan, seperti dari majalah, koran, dan buku-buku yang berhubungan dengan topik permasalahan. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pada bidang yang sedang ditekuni dan dipelajari.

4) Kuesioner

Kuesioner merupakan alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos. Kuesioner yang akan dilakukan penulis adalah dengan menyediakan beberapa alternatif jawaban dari pertanyaan agar jawaban tidak terlalu meluas. Kuesioner akan dibagikan kepada para orang tua yang memiliki anak-anak usia sekolah, sehingga secara tidak langsung dapat menganalisis target audiensnya.

## **1.5 Skema Perancangan**



Tabel 1. Skema Perancangan